

**PENGELOLAAN LINGKUNGAN  
HABITAT PENYU HIJAU (*Chelonia mydas* L.) BERTELUR DI PULAU  
PASOSO KABUPATEN DONGGALA SULAWESI TENGAH**

**INTISARI**

**Oleh:**

Muhammad Bukhari

(muhammad.bukhari1989@gmail.com)

Indonesia memiliki keragaman jenis penyu, salah satunya adalah Penyu Hijau. Hal-hal yang dapat mengancam kelestarian Penyu Hijau meliputi perburuan, kerusakan habitat (perairan dan daratan), dan bentuk pengelolaan habitat yang tidak sesuai. Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui kondisi habitat Penyu Hijau bertelur di Pulau Pasoso, mengetahui pengaruh masyarakat pada habitat Penyu Hijau bertelur di Pulau Pasoso, mengetahui pengelolaan yang telah dilakukan oleh instansi pengelola Pulau Pasoso, dan menyusun strategi pengelolaan lingkungan yang tepat untuk pengelolaan habitat Penyu Hijau bertelur di Pulau Pasoso. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei dengan menggunakan metode *purposive sampling*. Data untuk kondisi habitat Penyu Hijau bertelur, diperoleh melalui observasi langsung di lapangan, pengukuran, uji laboratorium, sementara data mengenai pengaruh masyarakat dan Pengelolaan yang telah dilakukan oleh instansi pengelola, diperoleh melalui wawancara kepada responden. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kondisi habitat Penyu Hijau bertelur dalam kategori sesuai sedang. Pengaruh masyarakat yang bermukim di Pulau Pasoso bersifat konservatif, sementara pengaruh masyarakat yang bermukim di luar kawasan bersifat eksploitatif. Pengelolaan yang dilakukan oleh instansi pengelola Pulau Pasoso termasuk dalam kategori sesuai sedang. Untuk menjaga kelestarian Penyu Hijau dan menyelesaikan permasalahan yang ada, perlu disusun strategi pengelolaan lingkungan yang meliputi strategi untuk menyelesaikan permasalahan kondisi habitat peneluran, pengaruh masyarakat, dan perbaikan kebijakan pengelolaan.

Kata kunci: Pengelolaan lingkungan, habitat bertelur, Penyu Hijau (*Chelonia mydas*).

## ENVIRONMENTAL MANAGEMENT OF GREEN TURTLE (*Chelonia mydas* L.) NESTING HABITAT IN THE PASOSO ISLAND DONGGALA DISTRICT CENTRAL CELEBES

### ABSTRACT

Muhammad Bukhari  
(muhammad.bukhari1989@gmail.com)

Indonesia has a variety of sea turtle species, one of which is Green Turtle. Matters that threaten the sustainability of Green Turbans include hunting, habitat destruction (aquatic and terrestrial), and inappropriate habitat management. This research was conducted to determine the suitability of Green Turtle nesting habitat on Pasoso Island, to determine the influence of the human on the Green Turtle nesting habitat on Pasoso Island, to determine the management that has been done by Pasoso Island management agency and to prepare the right environmental management strategy for the management of Green turtle nesting habitat on Pasoso Island. The method used in this research is survey method, using purposive sampling method. Data for habitat condition of Green Turtle nesting habitat, were obtained through direct observation in the field, measurement, laboratory test, while data about the influence of human and Management that have been done by management agency, were obtained by interview to respondent. The results showed that the condition of Green Turtle nesting habitat in moderate category. The influence of people living in Pasoso Island is conservative, while the influence of people living outside the area is exploitative. Management conducted by Pasoso Island management agency included in the category according to medium. To preserve the Green Turtle and solve the existing problems, it is necessary to develop an environmental management strategy that includes strategies to solve the problem of nesting habitat condition, human influence, and improvement of management policy.

**Keywords:** Environmental management, nesting habitat, Green Turtle (*Chelonia mydas*).